

ABSTRAK

Falis Istianah, 2020. *Implementasi Program Living Qur'an Secara Daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara Tahun Ajaran 2020/2021*. Fakultas Tarbiyah. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kudus. Skripsi. Program Studi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pembimbing H. Zaenal Khafidun, M.Ag dan asisten pembimbing Zakiyah Isnawati, M.Pd.

Penelitian ini memiliki tiga pokok tujuan sebagai berikut, 1) Untuk mengetahui perencanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020; 2) Untuk mengetahui pelaksanaan program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020; 3) Untuk mengetahui hasil program Living Qur'an secara daring di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara tahun ajaran 2020.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif deskriptif, yang dilaksanakan di SMP Islam Sultan Agung 03 Jepara. Temuan ini menunjukkan bahwa: 1) Sekolah telah menyusun perencanaan program Living Qur'an daring, meliputi tujuan dan isi program, sarana dan prasarana program, Sumber Daya Manusia (SDM), dan pembiayaan. 2) Pelaksanaan Living Qur'an terbagi menjadi tiga dan masing-masing dilaksanakan di aplikasi zoom, meliputi tadaruz Qur'an juz 30 dimulai pada jam 0, tahfidz Qur'an yakni setor hafalan Qur'an secara online, dan BTQ yakni belajar membaca Al-Qur'an. 3) Hasil dari program Living Qur'an secara daring kurang memuaskan. Tadaruz Qur'an tidak bisa dilaksanakan setiap hari dan dalam seminggu dilaksanakan hanya 3-4 kali, motivasi menghafal siswa pada mata pelajaran tahfidz Qur'an menurun, dan BTQ kurang maksimal karena sekolah belum bisa mengelompokkan siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an sehingga BTQ diikuti oleh semua siswa baik yang belum dan sudah bisa membaca Al-Qur'an. Karena daring, Konsep BTQ daring seperti tadaruz Quran yaitu membaca Al-Qur'an bersama-sama, tidak bisa menyimak satu per satu siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an karena dilaksanakan di zoom.

Faktor pendukung dan penghambat program Living Qur'an secara daring, yaitu: a) Pendukung, semua siswa memiliki smartphone, sarana prasarana sekolah memumpuni seperti adanya laptop dan *wifi*, dan Cukup banyak siswa yang masih menempuh Madrasah Diniyah sehingga diharapkan berkontribusi terhadap pemeliharaan iman sehingga Living Qur'an secara daring masih bisa dilaksanakan; b) Penghambat, hanya sebagian siswa yang mengikuti, siswa mengeluhkan kuota data dan jaringan internet, motivasi dan konsentrasi siswa berkurang, dan pasang surut keimanan siswa.

Kata Kunci: Program, Living Qur'an, Tahfidz, Motivasi, Daring.